TAJUK RENCANA

Subsidi BBM Pengemudi Ojol

DRIVER atau pengemudi ojek online (ojol) heboh menyusul bergulirnya wacana bahwa mereka tidak menerima subsidi BBM, baik pertalite, maupun bio solar. Atas wacana ini, mereka pun sedang mempersiapkan demo besar-besaran untuk memprotes kebijakan yang dinilai tidak adil. Sekitar empat juta pengemudi ojol ancam akan turun ke jalan (KR 2 /12).

Gejolak ini muncul usai Menteri ESDM Bahlil Lahadalia mengisyaratkan untuk tidak memasukkan pengemudi ojol dalam daftar penerima subsidi BBM tepat sasaran. Pasalnya, kendaraan yang digunakan para pengemudi ojol untuk usaha, sementara subsidi BBM tepat sasaran yang disasar pemerintah ditekankan untuk penggunaan transportasi publik. Namun, menurut Bahlil, kebijakan ini belum final.

Menteri Sosial Saefullah Yusuf juga mengatakan hal itu masih wacana dan masih disimulasikan sehingga belum diputuskan. Meski demikian, wajar bila pernyataan tersebut memantik protes para pengemudi ojol, yang banyak menggunakan BBM jenis pertalite. Kita tentu bisa memahami keberatan para pengemudi ojol bila tidak masuk dalam kriteria penerima subsidi BBM.

Apakah hanya karena kendaraan yang mereka gunakan tidak berplat kuning lantas tidak menerima subsidi BBM lantaran dianggap bukan angkutan publik ? Jika itu yang menjadi alasan, jelas sangat merugikan bahkan terkesan menyederhanakan masalah. Padahal, sudah menjadi rahasia umum, mesti para pengemudi ojol belum tentu menggunakan kendaraan pribadi, namun pada dasarnya mereka melayani kepentingan publik, dan layak bila mereka digolongkan sebagai pengemudi angkutan publik.

Kiranya soal warna plat yang bukan kuning yang menandakan angkutan publik, bukan persoalan substantif. Lebih penting adalah bahwa para pengemudi ojol ini tugasnya melayani publik, sehingga kendaraannya masuk dalam transportasi publik. Jadi, jangan hanya karena warna plat yang berbeda lantas digeneralisasi yang notabene tidak tepat.

Mumpung masih wacana, kita mendorong pemerintah untuk meninjau ulang rencana tidak memasukkan pengemudi ojol sebagai sasaran menerima subsidi BBM, baik dalam bentuk pertailite maupun bio solar. Kalau pemerintah ingin agar subsidi BBM tepat sasaran, tentu jangan hanya terfokus pada nomor plat kendaraan, melainkan berdasar pada data akurat bahwa kendaraan tersebut memang layak mendapatkan subsidi BBM.

Penggunaan barcode untuk memperoleh subsidi dalam pembelian BBM, sebenarnya sudah cukup efektif untuk mengontrol apakah pemberian subsidi tersebut tepat sasaran. Memang ada pertanyaan tentang akurasi data yang disampaikan konsumen sehingga memperoleh subsidi BBM. Namun tentu saja hal itu masih diverifikasi lagi, karena semua berbasis data.

Dengan demikian, selain kita menyarankan agar pemerintah mengkaji ulang wacana pengemudi ojol tidak memperoleh subsidi BBM, juga perlu memverifikasi data konsumen, apakah mereka benar-benar layak mendapat subsidi dari pemerintah atau tidak. Harapannya tentu agar pemberian subsidi BBM ini tidak salah sasaran.

Dengan cara demikian, diharapkan tidak ada gejolak di kalangan pengemudi ojol, karena mereka tetap akan menerima subsidi BBM. Bahwa kemudian akan ada klasifikasi kendaraan yang digunakan pengemudi ojol, misal terkait kepemilikan kendaraan, itu persoalan teknis yang dapat dicarikan solusi. ❑-d

Tanwir dan Kalender Hijriah Global Tunggal

Susiknan Azhari

DALAM persyarikatan Muhammadiyah, Tanwir merupakan permusyawaratan tertinggi setelah Muktamar. Pada Anggaran Dasar Muhammadiyah pasal 24 dijelaskan anggota Tanwir terdiri atas anggota Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Ketua Pimpinan Wilayah, Wakil Wilayah, dan Wakil Pimpinan Organisasi Otonom Tingkat Pusat. Tanwir tahun ini akan diselenggarakan di Kupang pada tanggal 3-5 Jumadil Akhir 1446/4-6 Desember 2024. Tema Tanwir adalah ìMenghadirkan Kemakmuran untuk Semua.î Sebelum Tanwir diselenggarakan, Muhammadiyah memperoleh banyak apresiasi dan penghargaan. Survei KOMPAS menunjukkan kepuasan masyarakat terhadap Muhammadiyah 91 persen, angka ini luar biasa.

Kaitannya dengan konsep Kalender Hijriah Global Tunggal (KHGT) yang akan digunakan Muhammadiyah dalam penentuan awal bulan kamariah, Tanwir merupakan forum strategis untuk mensosialisasikan kepada para pimpinan wilayah Muhammadiyah seluruh Indonesia. Dengan adanya sosialisasi diharapkan pemahaman tentang KHGT semakin bagus sehingga ketika diimplementasikan secara penuh para pimpinan sudah memahami kerangka berpikir KHGT secara komprehensif. Hal ini penting untuk membangun keseragaman pandangan di internal organisasi. Kehadiran KHGT dirancang sebagai solusi unifikatif untuk mengatasi perbedaan dalam memulai dan mengakhiri Ramadan dengan pendekatan yang menggabungkan keakuratan ilmu astronomi dan landasan syariat Islam.

KHGT bertujuan mewujudkan kalender hijriah yang dapat digunakan oleh umat Islam di seluruh dunia. Hal ini tidak sekadar hanya masalah teknis penanggalan, melainkan juga langkah penting menuju persatuan umat. Berbagai ayat Alquran dan as-Sunah mengisyaratkan pentingnya persatuan. Salah satunya Q.S. Ali Imran ayat 103. Ayat ini menggambarkan pentingnya menjaga persatuan di tengah keragaman. Persatuan adalah nikmat besar yang harus dijaga bersama. KHGT adalah projek peradaban Islam berkemajuan. Implementasinya perlu kejernihan hati dan kesadaran kolektif dengan memperhatikan kemaslahatan bersama (*Taqdimu al-Maslahati al-ëAmmah min al-Maslahati al-Khassah)*.

Ibarat sebuah produk, KHGT merupakan produk yang sangat bagus saat ini. Ketika produsen hendak me*launching* sebuah produk biasanya memerhatikan respons konsumen, dipersiapkan secara maksimal, dan mencari momen yang tepat agar tidak gagal memasarkannya. Begitu halnya KHGT, tidak ada salahnya, dipersiapkan lebih maksimal lagi, kemudian didialogkan dengan pemerintah, ormas-ormas Islam terkait, dan negara-negara sahabat, seperti Singapore, Malaysia, Brunei Darussalam, Saudi Arabia, dan Turki. Sosialisasi juga dilakukan secara intensif melalui seminar, konferensi, dan publikasi di berbagai media. Pemahaman masyarakat tentang KHGT perlu diperkuat agar mereka dapat menerima dan mendukung implementasi kalender ini secara luas. Selama ini, KHGT dianggap sebagai konsep elitis yang hanya diketahui oleh kalangan akademisi dan aktivis tertentu.

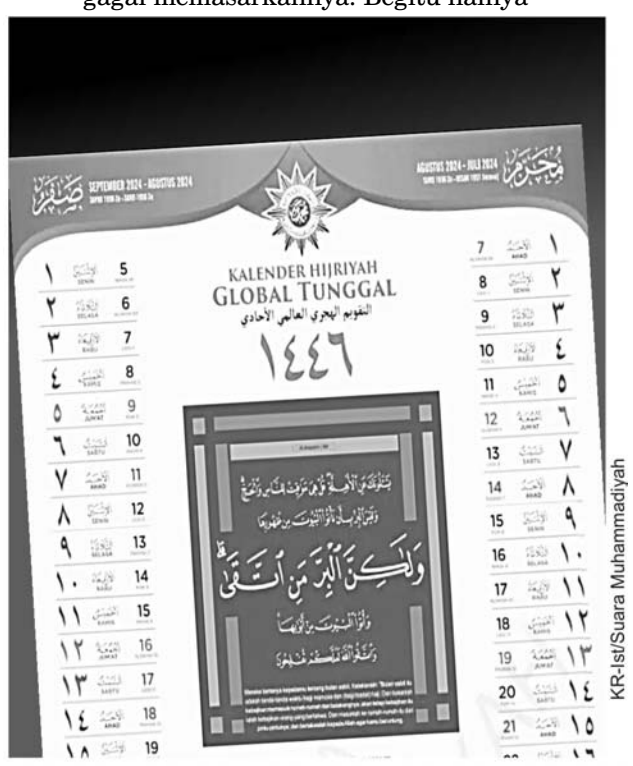

KR-Ist/Suara Muhammadiyah

Sosialisasi KHGT melalui forum Tanwir menunjukkan komitmen Muhammadiyah dalam menghadirkan solusi untuk menyatukan umat Islam. Meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar, manfaat KHGT jauh lebih besar bagi persatuan dan kemajuan umat. Dengan kerja sama yang baik antara organisasi Islam, pemerintah, dan komunitas internasional, diharapkan KHGT dapat diterima secara luas dan menjadi tonggak penting dalam sejarah umat Islam. KHGT bukan sekadar kalender, melainkan simbol persatuan dan kemajuan umat yang berlandaskan ilmu dan syariat. Jika berhasil diterapkan maka KHGT dapat memberikan banyak manfaat bagi umat Islam di seluruh dunia, terutama dalam menentukan hari besar seperti Idul Fitri dan Idul Adha. Kesatuan ini akan memperkuat ukhuwah Islamiyah dan meminimalkan perdebatan yang tidak produktif.

Pasca Tanwir Muhammadiyah dapat mengambil beberapa langkah strategis untuk memperkuat penerimaan dan implementasi KHGT, baik di internal maupun eksternal organisasi. Misalnya sosialisasi KHGT dengan mengundang ormas-ormas Islam, seperti Nahdlatul Ulama, PERSIS, Dewan Daíwah Islamiyah Indonesia (DDII), dan Al-Washliyah. Hal ini perlu dilakukan agar terjadi komunikasi secara langsung sekaligus mendengarkan masukan dan keberatan. Pada umumnya masyarakat belum banyak yang memahami secara komprehensif tentang konsep KHGT. Mereka lebih terbiasa dengan penentuan awal bulan kamariah berdasarkan penguman pemerintah atau organisasi keagamaan tertentu seperti Muhammadiyah dan NU. Fokus masyarakat biasanya pada aspek praktis, seperti kapan mulai puasa, Lebaran, atau Idul Adha, tanpa mendalami aspek teknis atau filosofis dari Kalender Islam Global. ❑-d

***) Prof Dr Susiknan Azhari**, Guru Besar Fakultas Syariíah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Founder Museum Astronomi Islam.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat.* Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 550 - 600 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. I**SSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.
Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.
Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.
Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.
Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. .

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
W artawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Makna Kemenangan dan Kekalahan Pilkada

Panggih Priyo Subagyo

PEMILIHAN Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2024 telah berlangsung lancar dan aman, memberikan gambaran yang jelas tentang dinamika politik di Indonesia. Penting untuk melakukan analisis bagaimana kemenangan dan kekalahan dalam Pilkada dapat dipahami semua pihak. Salah satu aspek yang menarik dari hasil Pilkada adalah bagaimana masyarakat merespons kemenangan dan kekalahan.

Menurut teori disonansi kognitif yang dikemukakan Leon Festinger, individu cenderung mencari konsistensi antara keyakinan dan tindakan mereka. Bagi para pendukung calon yang kalah, disonansi dapat muncul ketika hasil pemilihan tidak sesuai dengan harapan mereka. Hal ini bisa memicu reaksi emosional yang kuat, mulai dari kekecewaan hingga kemarahan. Sebaliknya, bagi pendukung calon yang menang, kemenangan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kepuasan, sejalan dengan teori validasi sosial yang menunjukkan bahwa orang cenderung merasa lebih baik tentang diri mereka ketika orang lain setuju dengan pendapat mereka (Cialdini, 2009).

Menyikapi Menang dan Kalah

Respons yang elegan dari pasangan calon yang kalah yang mengucapkan selamat kepada pemenang menunjukkan adanya sikap dewasa dan pengakuan atas proses demokrasi. Hal ini mencerminkan konsep pengelolaan emosi, di mana individu yang mampu mengelola emosinya cenderung memiliki hubungan sosial yang lebih baik (Gross, 1998). Sikap ini penting untuk menjaga kohesi sosial setelah pemilihan, terutama dalam masyarakat yang mungkin terpolarisasi oleh perbedaan pilihan politik.

Sebaliknya, bagi pasangan calon yang menang, tantangan yang dihadapi tidak hanya berkaitan dengan euforia kemenangan, tetapi juga dengan tanggung jawab yang besar. Sebagai pemimpin terpilih, mereka harus mampu bersikap adil dan bijaksana, melayani semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang tidak memilihnya. Tanggung jawab ini menjadi semakin penting, mengingat banyaknya janji yang dibuat selama kampanye yang harus ditepati.

Penting juga untuk mencatat bahwa masyarakat yang berbeda pilihan harus kembali bersatu dan hidup rukun. Teori identitas sosial dapat menjelaskan bagaimana individu mengidentifikasi diri mereka dengan kelompok tertentu dan bagaimana hal ini mempengaruhi interaksi antarkelompok. Ketika masyarakat terpecah karena perbedaan pilihan, penting bagi individu untuk menyadari bahwa mereka adalah bagian dari satu komunitas yang lebih besar. Mengedepankan identitas sebagai warga negara yang sama dapat membantu meredakan ketegangan dan mempromosikan kerukunan.

Pesan Untuk Kepala Daerah

Pilkada serentak 2024 memberikan pelajaran berharga tentang dinamika sosial yang terjadi dalam masyarakat. Kemenangan dan kekalahan bukan hanya sekadar hasil pemilihan, tetapi juga mencerminkan bagaimana individu dan kelompok berinteraksi, mengelola emosi, dan beradaptasi dengan hasil yang ada. Untuk itu penting bagi semua pihak untuk tetap menjaga sikap saling menghormati dan mendukung satu sama lain, demi kemajuan bersama. Harapan untuk masa depan yang lebih baik dapat terwujud, dan siapa tahu, mungkin akan ada banyak pemimpin yang mampu membawa daerahnya menuju keberhasilan yang lebih besar.

Kita perlu belajar dari Abu Bakar saat terpilih menjadi khilafah. Pidato singkatnya sangat relevan untuk zaman ini. Apalagi, jika dibaca oleh para pemimpin atau wakil rakyat yang mendapatkan amanah dari publik. Amanah dari rakyat merupakan tanggung jawab besar seorang pemimpin yang disumpah atas nama rakyat dan agamanya.

ìSaudara-saudara, hari ini kalian telah mempercayakan kepada saya sebagai pemimpin kalian meski saya bukanlah yang terbaik di antara kalian. Jika saya bertindak benar, bantulah, tetapi jika saya bertindak salah, luruskanlahî.

Penggalan pidato Abu Bakar di atas, hendaknya menjadi bahan renungan para kepala daerah terpilih. Agar sadar bahwa sebenarnya mereka bukanlah yang terbaik. Para pemimpin perlu dibantu selama dirinya berbuat baik dan bersedia untuk ditegur apabila berbuat salah. ❑-d

***) Panggih Priyo Subagyo**, Mahasiswa Magister Psikologi Sosial UGM.*

Pojok KR

Terkait subsidi BBM, empat juta pengemudi ojol ancam demo.

-- Mengemukakan pendapat dijamin konstitusi asal tertib.

***

Dukung calon lain di Pilkada, PDIP pecat Effendi Simbolon.

-- Apalagi terang-terangan.

***

Waspada potensi bencana di Yogya, KTB diandalkan.

-- Antisipasi sebelum terlambat.

Berabé